

## Efektivitas Model Pembelajaran *Children Learning In Science* Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V

Resta Wahyu Kurniawati <sup>a, 1\*</sup>, Setyo Eko Atmojo <sup>b, 2</sup>

<sup>a</sup> Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup> restaweka16@gmail.com\*

\* korespondensi penulis

### Informasi artikel

*Received: 10 Mei 2021;*

*Revised: 17 Mei 2021;*

*Accepted: 1 Juni 2021.*

Kata-kata kunci:

Efektivitas;

Model Pembelajaran;

Pembelajaran

Konvensional;

Belajar Siswa;

Prestasi Belajar.

### : ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran CLIS dan model pembelajaran konvensional dengan mengkaji perbedaan prestasi belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan quasi experimental. Teknik pengumpulan data menggunakan tes sedangkan instrumen yang digunakan berupa soal tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik parametrik yaitu uji t (t-test) dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat perbedaan prestasi belajar IPA antara siswa yang mengikuti model pembelajaran CLIS dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Hal ini diketahui dari uji t prestasi belajar siswa dengan nilai sig 0,049 atau sig < 0,05. (2) Model pembelajaran CLIS lebih efektif dari pada model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar IPA. Hal ini diketahui dari hasil nilai post test dengan jumlah rata-rata 84,83 dari kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CLIS dan jumlah rata-rata 80,53 dari kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

### Keywords:

*Effectiveness;*

*Learning Models;*

*Conventional Learning;*

*Student Learning;*

*Learning Achievements.*

### ABSTRACT

*The Effectiveness of Children Learning In Science Learning Model on Science Learning Achievement of Grade V Students. This study aims to determine the effectiveness of CLIS learning models and conventional learning models by reviewing differences in science achievement of elementary school grade V students. This study uses quasi experimental. Data collection techniques use tests while the instruments used are test questions. Data analysis used in this study is a parametric statistical method that is t-test with a significance level of 0.05. The results showed: (1) there are differences in science learning achievement between students who follow the CLIS learning model and students who follow conventional learning models. This is known from the student learning achievement t test with a score of sig 0.049 or sig < 0.05. (2) Clis learning model is more effective than conventional learning model to science learning achievement. This is known from the results of post test scores with an average of 84.83 from the experimental group using the CLIS learning model and an average number of 80.53 from the control group using conventional learning models.*

Copyright © 2021 (Resta Wahyu Kurniawati & Setyo Eko Atmojo). All Right Reserved

How to Cite : Kurniawati, R. W., & Atmojo, S. E. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Children Learning In Science Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V. *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 25–29. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/kognisi/article/view/67>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Pendidikan sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu cara agar mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas adalah dengan mengembangkan potensi siswa yang dilakukan melalui suatu model pembelajaran yang inovatif dan kreatif (Randa, 2016). Metode atau model pembelajaran yang diterapkan dan dilaksanakan di kelas dapat menentukan tercapainya keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh seorang guru (Gultom, 2011).

Salah satu pelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa adalah pelajaran IPA, karena ilmu dalam IPA mengajarkan pengetahuan, pembuktian kebenaran dan implementasi. Menurut Sayekti dan Mawar (2016: 230) hakikat IPA meliputi hakikat IPA sebagai produk, proses, dan sikap, dari ketiga hakikat IPA diatas dapat di kembangkan menjadi hasil pembelajaran yang baik diperoleh dari kemampuan dan prestasi belajar. Muhammad Fathurrohman (2012:119) menyampaikan bahwa pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar dalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Perubahan identitas bisa terjadi pada diri subyek belajar dengan adanya interaksi baik dengan lingkungan maupun dengan kegiatan belajar (Gultom, Munir, & Ariani, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SD N Tunjungtejo dan V SD N Ngampel Purworejo, prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA dalam kategori sedang bahkan dapat dikatakan rendah, yaitu siswa yang di atas KKM hanya sekitar 23,3% dari jumlah siswa di kelas V SD N Tunjungtejo, sedangkan hanya 26,6% yang tuntas di SD N Ngampel. Apabila diberikan latihan soal, siswa membutuhkan waktu cukup lama dalam menyelesaikan soal tersebut. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana seorang guru hanya memberikan materi yang telah dikuasai kepada siswa serta guru cenderung menerapkan kegiatan menulis catatan penting di papan tulis dan mengerjakan soal tanpa adanya timbal balik terhadap siswa. Hal tersebut mengakibatkan siswa pasif dan kurang bersemangat dalam pembelajaran IPA sehingga siswa menjadi bosan dan susah memahami materi. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan prestasi belajar siswa, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS). CLIS merupakan model yang berbasis konstruktivis. Hal ini selaras dengan pendapat dari (Wibawa, dkk, 2020) yang menterjemahkan model CLIS merupakan suatu model pembelajaran yang mengacu pada pandangan konstruktivisme dalam pembelajaran.

Kelebihan dari model pembelajaran CLIS adalah membiasakan siswa untuk belajar mandiri dalam memecahkan masalah yang ada, menciptakan kreativitas siswa untuk belajar sehingga tercipta suasana kelas yang nyaman, aktif, dan kreatif. Berdasarkan kelebihan model pembelajaran CLIS, peneliti berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran CLIS. Maka dari itu, diangkatlah judul penelitian ini yaitu Efektivitas Model Pembelajaran CLIS Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V.

## Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada dua sekolah yakni di SD N Tunjungtejo yang beralamat di Dusun II, Tunjungtejo, Pituruh, Kab. Purworejo, Provinsi Jawa Tengah dan SD N Ngampel, yang beralamat di Dusun V, Ngampel, Pituruh, Kab. Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilakukan kelas A1 SD N Tunjungtejo dengan jumlah 30 siswa dan A2 SD N Ngampel dengan jumlah 30 siswa, pada bulan Agustus hingga September 2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan penelitian quasi experimental (eksperimen semu) dengan menggunakan nonequivalent control group design. Pada penelitian ini, pemilihan kelas kontrol dan

kelas eksperimen dilakukan secara random. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran CLIS, dan variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika kelas V. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes dan observasi.

## Hasil dan Pembahasan

### Data Hasil Penelitian

Sig.(2 - tailed)	T	Std. Error difference	Kesimpulan
0,049	- 2,015	2,278	Ho ditolak, Ha diterima

### Hasil Analisis Akhir

Uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran CLIS.

Berdasarkan tabel independent samples tes diketahui bahwa sig.(2- tailed) < 0,05, yaitu 0,049 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CLIS (kelas eksperimen) lebih baik dibandingkan model pembelajaran Konvensional (kelas kontrol) dalam meningkatkan prestasi belajar IPA.

### Pembahasan

Berdasarkan data pada kondisi awal, menunjukkan bahwa kemampuan awal antara kelas A1 dan A2 relatif sama. Hasil pretest di kelas A1 memiliki rata-rata 60,13 dengan nilai minimum 32 dan nilai maksimum 80. Sementara untuk kelas A2 memiliki nilai rata-rata 57,07 dengan nilai minimum 28 dan nilai maksimum 80. Setelah dilakukan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran CLIS terlihat bahwa hasil posttest kelas A1 memiliki nilai rata-rata 84,83 dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 100. Sementara untuk kelas A2 dengan model pembelajaran Konvensional memiliki nilai rata-rata 80,53 dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 93.

Berdasarkan hasil uji independent sample test di kelas A1 dan kelas A2 dapat disimpulkan bahwa di kelas A1 ada perbedaan antara pretest dengan posttest IPA pada siswa yang menggunakan model pembelajaran CLIS, hal ini juga didukung dari kelebihan model CLIS menurut Usman Samatowa (2011:77) Terjadi kerja sama yang baik diantara siswa dan siswa juga terlibat langsung dalam melakukan kegiatan. Menciptakan belajar yang lebih bermakna karena timbulnya kebanggaan siswa menemukan sendiri konsep ilmiah yang dipelajari.

Dilihat dari kesesuaian dengan kriteria pengujian hipotesis, bahwa nilai signifikannya menunjukkan  $0,049 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, oleh sebab itu hasil uji hipotesis menyatakan bahwa model pembelajaran CLIS (kelas eksperimen) lebih baik dibandingkan model pembelajaran Konvensional (kelas kontrol) dalam meningkatkan prestasi belajar IPA. Model CLIS yaitu melatih siswa menemukan dan memecahkan masalah/isu dilingkungan sekitar secara cepat kemudian mempresentasikan di depan kelas untuk melatih cara berpikir, kerja sama dengan cara berdiskusi, agar siswa lebih percaya diri dan berani, sehingga semua siswa berusaha agar nilai yang di dapat baik. Sedangkan dalam model pembelajaran Konvensional siswa yang pendiam dan malas cenderung hanya diam, dan yang mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga kurang mampu meningkatkan prestasi belajar IPA dibandingkan model CLIS.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil serta hipotesis yang diajukan diterima, di mana dari perbandingan antara model-model yang relatif strateginya hampir sama tersebut peneliti menduga model pembelajaran CLIS lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar IPA siswa dibandingkan dengan model pembelajaran Konvensional, hal ini terbukti dari hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti, kemudian hasil penelitian ini juga di didukung oleh

peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh Wibawa (2020) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas III SD Negeri Gugus I Sandubaya Tahun Ajaran 2019/2020 Pada Pokok Bahasan pemahaman konsep IPA, menyimpulkan bahwa bahwa teori-teori tentang model pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Iis Solihat (2018) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA-Fisika Kelas VIII SMP Negeri 6 Muaro Jambi, menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa menggunakan CLIS, hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Children Learning In Science dapat meningkatkan kreativitas siswa di kelas VIIID SMP Negeri 6 Muaro Jambi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Windarwati (2017) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di Min 2 Bandar Lampung, Hasil penelitian di MIN 2 Bandar Lampung ditemukan masih rendahnya hasil belajar siswa. Sehingga perlu diterapkannya model pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) dalam pembelajaran IPA untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap hasil belajar.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan, pertama, ada perbedaan antara pretest dengan posttest IPA pada siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata nilai pretest 57,07 dan nilai posttest 80,53. Kedua, ada perbedaan antara pretest dengan posttest matematika pada siswa yang menggunakan model pembelajaran CLIS. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata nilai pretest 60,13 dan nilai posttest 84,83. Ketiga, Model pembelajaran CLIS (kelas eksperimen) lebih efektif dibandingkan model pembelajaran Konvensional (kelas kontrol) dalam meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata hasil prestasi belajar IPA kelas eksperimen dengan model pembelajaran CLIS sebesar 84,83 dan kelas kontrol dengan menggunakan model Konvensional pembelajaran sebesar 80,53, dan standar deviasi posttest kontrol 6,832 dan standar deviasi kelas posttest eksperimen 9,487 ( $t$  hitung 0,049,  $P < 0,05$ ). Saran bagi guru, dalam proses pembelajaran di kelas guru dapat menggunakan model CLIS dalam mata pelajaran IPA. Bagi siswa, dalam belajar IPA, siswa diharapkan dapat lebih bersemangat, kerjasama dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memahami materi dengan baik, selain memahami materi diharapkan prestasi belajar IPA siswa juga meningkat.

### **Referensi**

- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras.
- Gultom, A. F. (2011). Guru Bukan Buruh. Malang: Servaminora.
- Gultom, A. F. (2019). Konsumtivismen Masyarakat Satu Dimensi Dalam Optik Herbert Marcuse. Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter, 2(1), 17-30. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.2>
- Gultom, A. F., Munir, M., & Ariani, I. (2019). Pemikiran Kierkegaard Tentang Manusia Agony dan Proses Penyembuhan Diri. Jurnal Moral Kemasyarakatan, 4(2), 55-61. <https://doi.org/10.21067/jmk.v4i2.4087>
- Gultom, A. F., Munir, M., & Ariani, I. (2019). Perubahan Identitas Diri Dalam Eksistensialisme Kierkegaard: Relevansinya Bagi Mental Warga Negara Indonesia. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 9(2), 77-84. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.8052>
- Muhammad, A. N., Wibawa, dkk. (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science (Clis) Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas Iii Sd Negeri Gugus I Sandubaya

- Tahun Ajaran 2019/2020". Jurnal Progres Pendidikan (Online), Vol. Vol. 1, No. 1, Januari 2020, ([https:diunduh pada 23 Oktober 2020 pukul 01.10 WIB](https://diunduh.pada.23.Oktober.2020.pukul.01.10.WIB))
- Randa, Andika F. (2016). "Penerapan Pendekatan Pembelajaran STM Berbasis Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Koloid di SMAN 1 Pasie Raja". Skripsi (online): Universitas Islam Negeri Raniry, Banda Aceh, (<https://repository.ar-raniry.ac.id>, diunduh pada 12 Januari pukul 19.12 WIB).
- Samatowa, Usman. (2011). Pembelajaran IPA disekolah Dasar. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sayekti, Ika Candra dan Arum Mawar K. (2016). Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SDM 14 Surakarta. Artikel Jurnal, hal. 230. ISBN 978-602-70471-2-9.
- Solihat, Iis. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa-Fisika Kelas VIII Smp Negeri 6 Muaro Jambi". Jurnal Pendidikan Universitas Jambi (Online), ([https: diunduh pada 23 Oktober 2020 pukul 01.25 WIB](https://diunduh.pada.23.Oktober.2020.pukul.01.25.WIB)).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional RI.
- Windarwati. (2017). "Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science (Clis) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di MIN 2